

**Analisis Keterampilan Menulis Ringkasan Informasi Dalam Materi Luas Dan Volume Tema
7 Sub Tema 1 Semester 2 Kelas 3 SD N Gayamsari 01 Semarang Tahun 2020/2021**

Intan Nurdiana¹, Bagus Ardi Saputro², Mudzanatun³

Universitas PGRI Semarang

Email: intann4859@gmail.com₁, bagusardi@upgris.ac.id₂, mudzanatun@upgris.ac.id₃

ABSTRAK

Latar belakang penelitian difokuskan pada analisis keterampilan menulis ringkasan informasi dalam luas dan volume. Siswa belum mampu menulis ringkasan dengan baik, karena kurang pengetahuan siswa tentang cara meringkas dengan benar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan meringkas informasi dalam luas dan volume pada materi kubus dan balok. Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah informasi dan pengetahuan mengenai analisis kemampuan ringkasan, meningkatkan keterampilan menulis ringkasan pada kelas 3 sekolah dasar. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Populasi penelitian adalah kelas 3. Subjek penelitian adalah 8 siswa. Dengan instrumen penelitian yang digunakan wawancara dengan guru dan siswa, tes, dokumentasi. Hasil penelitian secara keseluruhan bahwa kelas 3 SDN Gayamsari 01 Semarang belum mampu menulis ringkasan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yaitu yang dapat menulis dengan baik 2 siswa, cukup 4 siswa, dan sangat kurang 2 siswa. Sehingga perlu adanya tindak lanjut di keterampilan menulis ringkasan siswa.

Kata Kunci : analisis, menulis kesimpulan, kubus dan balok

ABSTRACT

The background of there search is focuse dont he analysis of skills in writing summary information in breadthand volume. Students have not been able to write summaries well, due to the lack of students' knowledge of how to summarize correctly. The purpose of this study is to describe the ability to summarize information in terms of area and volume on cubes and blocks. The benefit of this research is to add information and knowledge about summary analysis skills, improve summary writings kills in grade 3 elementary school. The approach used in this research is a qualitative approach. The research population was class 3. The research subjects were 8 students. With there search instrument use d interviews with teachers and students, tests, documentation. The overall result of there search is that grade 3 of SDN Gayamsari 01 Semarang has not been able to write a summary well. This can be seen. Based on the tes t results, 2 students can write well, 4 students are sufficient, and 2 students are very less. So that there is a need for follow-upon students' summary writing skills.

Keywords: analysis, writing summary, cubes and blocks.

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Indonesia kepada siswa bertujuan sangat penting yaitu untuk kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Salah satu keterampilan yang ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah kemampuan menulis atau keterampilan menulis. Dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain, kemampuan menulis adalah lebih sulit, karena kemampuan menulis memuat berbagai unsur kebahasaan dan di luar bahasa itu sendiri agar bisa runtut dan padu. Menurut Nurgiyantoro dalam Untari (2019:112) Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang aktif, produktif, kompleks, dan terpadu yang berupa pengungkapan dan wujud secara tertulis. Menulis juga merupakan keterampilan yang menuntut penulis untuk menguasai berbagai unsur di luar kebahasaan itu sendiri yang akan menjadi isi dalam suatu tulisan. Menurut Pertiwi dkk (2014) menulis adalah kegiatan pengungkapan gagasan secara tertulis yang merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis sebagai kegiatan produktif memiliki makna bahwa menulis merupakan makna bahwa menulis merupakan kegiatan mendatangkan hasil berupa tulisan. Menulis dikatakan sebagai kegiatan yang ekspresif karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan gagasan, ide, pesan, maupun pikiran yang dimilikinya kepada orang lain.

Penelitian yang dilakukan Yeni Ayu Maria dengan judul “Analisis Keterampilan Menulis Ringkasan Melalui Metode Pembelajaran *Drill* di Kelas III SD Negeri Kembang 01 Kabupaten Pati” dengan tujuan penelitian “menganalisis keterampilan menulis ringkasan peserta didik kelas III melalui metode pembelajaran *drill* di SDN Kembang 01”. Penelitian ini dilakukan karena pada kelas III hanya sedikit yang dapat menuliskan hasil ringkasan informasi. Hal ini diperkuat dengan adanya wawancara dengan guru kelas. Beliau menjelaskan bahwa kemampuan menulis ringkasan informasi hanya sebagian kecil yang mampu menulis ringkasan. Dalam tematik bahasa Indonesia dan matematika siswa mengalami kesulitan bagaimana mendeskripsikan suatu informasi. Berdasarkan latar belakang penelitian difokuskan pada keterampilan menulis ringkasan informasi dalam luas dan volume pada materi kubus dan balok tema 7 subtema 1 semester 2 Kelas 3 SD N Gayamsari 01 Semarang Tahun 2020/2021. Penelitian dilakukan dengan 8 sample siswa. Berdasarkan penelitian ini tujuan yang akan dicapai adalah untuk mendeskripsikan keterampilan meringkas informasi dalam luas dan volume pada materi kubus dan balok tema 7 subtema 1 semester 2 Kelas 3 SD N Gayamsari 01 Semarang Tahun 2020/2021.

KAJIAN TEORI

Keterampilan menulis merupakan jenis keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Adapun beberapa ahli mengungkapkan keterampilan menulis. Menurut Tarigan (1986) dalam Muchlisoh (1996:254) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lamban-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafis itu. Menurut Suparno dan Yunus (2008:13) dalam Dalman menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sejalan dengan pendapat di atas Dalman menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tulis kepada pihak lain dengan menggunakan

bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran, atau media, dan pembaca. Menurut pendapat Prabowo (2021) Menulis adalah suatu keterampilan yang cukup kompleks, sehingga tidak serta merta keterampilan menulis dapat diperoleh dengan mudah tanpa adanya latihan secara teratur. Sejalan dengan pendapat di atas Maria (2020:10) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis merupakan kegiatan yang dapat diperoleh dari gagasan atau ide dari pikiran seseorang yang kemudian disampaikan dalam bentuk tulisan. Berdasarkan para pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah penyampaian pikiran/ lambang-lambang/ perasaan secara tulis dengan menggunakan simbol bahasa tulis kepada pihak lain. Menurut Indrayatti (2019) meringkas adalah menulis kembali teks yang menjadi lebih pendek dengan memangkas hal-hal yang lebih kecil sehingga menyelimuti gagasan utama bacaan sehingga kerangka dasarnya tampak jelas. Menurut Saharah & indihadi (2019) Ringkasan merupakan salah satu keterampilan menulis yang tergolong kedalam keterampilan reproduktif karena ringkasan merupakan keterampilan menulis yang bertolak dari suatu karya atau karangan asli yang ditulis kembali dalam bentuk yang singkat dengan demikian membuat suatu ringkasan dapat diumpamakan dengan memangkas sebatang pohon sehingga yang tertinggal adalah batang, cabang-cabang, dan ranting yang terpenting beserta daun-daun yang diperlukan sehingga esensi pohon masih tetap di pertahankan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ringkasan adalah meringkas adalah memotong teks namun tidak menghilangkan intisari yang ada, sehingga teks tersebut dapat ditulis kembali sehingga tampak pendek dan jelas.

Matematika adalah ilmu yang selalu berkaitan dengan kehidupan manusia. Ilmu matematika berkaitan dengan berhitung. Menurut Shinta Wulandari Irawan dalam skripsinya Matematika ilmu logika tentang bentuk susunan, besaran, dan konsep-konsep yang saling berhubungan satu sama lainnya, matematika dapat dibagi menjadi tiga bidang, yaitu; aljabar, analisis, dan geometri. Hal tersebut sesuai dengan pendapat James & James (dalam Ruseffendi. 1993: 27) mengungkapkan bahwa “matematika bukanlah pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika untuk membantu masalah sosial, ekonomi, dan alam. Dalam GBPP tahun 2004 yang dikutip dalam skripsi Shitia Wulandari Irawan, materi bangun ruang yang disampaikan di SD meliputi: membandingkan dan mengurutkan bangun ruang menurut volumenya, menentukan volume kubus dan balok dengan menggunakan kubus satuan, menentukan rumus volume tabung dan prisma tegak, mengenal, dan menggunakan volume limas dan volume kerucut. Dan menggambar berbagai bentuk jaring-jaring kubus dan balok untuk menentukan volume dan luas permukaan bangun ruang. Janu Ismadi (2006:7) dalam Irawan (2010: 14) mengemukakan bahwa kubus adalah bangun yang dibatasi oleh 6 persegi yang sama dan sebangun. Janu Ismadi (2006:7) dalam Irawan (2010: 16) mengemukakan bahwa balok adalah bangun ruang yang di batasi oleh 3 pasang sisi berbentuk persegi panjang yang masing-masing sama dan sebangun. Menurut Utami luas permukaan kubus adalah luas permukaan 6 buah persegi. Adapun luas persegi adalah s^2 atau panjang sisi x panjang sisi. Memiliki 6 sisi dengan panjang

yang sama besar setiap sisinya. Berdasarkan gambar di atas maka yang di maksud dengan sisi kubus yaitu, ABCD, BFGC, EFGH, AEHD. Rumus luas permukaan kubus disusun sebagai berikut: $L = 6 \cdot s^2$. Keterangan: L = luas permukaan (m^2) s = panjang rusuk kubus (m). Menurut Azzahra Rahmah (2020) luas permukaan balok ialah luas keseluruhan dari permukaan ataupun bidang sisi pada balok. Balok mempunyai enam buah sisi yaitu sisi atas, sisi kanan, sisi bawah, sisi kiri, sisi depan dan sisi belakang. Apabila sisi-sisi balok kita gambarkan mendatar maka akan terbentuk sebuah jaring-jaring balok. Luas dari jaring-jaring balok itu lah yang disebut sebagai luas permukaan balok. Rumus luas Permukaan Balok = $2 (pl+pt+lt)$. Menurut Utami volume kubus adalah hasil kali dari panjang, lebar, dan juga tingginya. Namun karena panjang, tinggi, dan lebar dalam kubus adalah sama maka volumenya adalah hasil kali ketiga sisinya. Volume dapat dinyatakan dalam liter, milliliter, gallon, namun satuan internasional volume adalah meter kubik (m^3). Untuk menghitung sebuah kubus diperlukan sebuah cara menghitung, berikut adalah rumus volume kubus = sisi \times sisi \times sisi = sisi³ atau $V = s^3$. Menurut Egasakipil (*brainly*) Seperti bangun ruang lainnya, balok memiliki volume. volume adalah besarnya ruang tiga dimensi yang dapat ditempati suatu benda. Maka, volume balok adalah besar ruang maksimal yang dapat ditempati suatu benda dalam suatu balok. Volume dapat dinyatakan dalam liter, milliliter, gallon, namun satuan internasional volume adalah meter kubik (m^3). Rumus balok sangatlah sederhana, hanya tinggal mengkalikan tiga sisi pada balok, yaitu panjang, lebar, dan tinggi. $V = p \times l \times t$. Dalam pembelajaran hendaknya menggunakan model pembelajaran, agar pembelajaran tersebut sesuai keinginan apa yang hendak dicapai. Menurut Hidayat (2017) Model Pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar. Model ini baik mengembangkan imajinasi anak, Berdasarkan imajinasi anak dapat dituangkan kedalam tulisan.

Dalam penugasan harus ada penentu dalam kompetensi yang harus di kuasai oleh siswa. Dalam penilaian menulis menurut Saddhono (2014:175) yang dikutip oleh Novariatul Awwaliyah dalam skripsinya mengatakan bahwa penilaian menulis hendaknya diarahkan pada unsur-unsur tulisan yang mencakup: (1) *content* (isi, gagasan yang di kemukakan), (2) *form* atau *organization* (organisasi isi), (3) *grammar* atau *syntax* (tata bahasa dan pola kalimat), (4) *vocabulary* (pilihan kata dan kosa kata), dan *mechanic* (pemakaian ejaan dan penelitian kata). Sejalan dengan pendapat tersebut, Burhan Nurguyantoro dalam Saddhono (2014:212) juga mengarahkan penelitian menulis pada aspek-aspek: isi gagasan yang disampaikan, organisasi isi, tata kalimat, pilihan kata, dan ejaan. Berdasarkan pendapat Saddhono, peneliti memodifikasi penilain keterampilan menulis ringkasan dalam lima aspek sebagai berikut: (1) kesesuaian isi cerita, (2) organisasi, (3) tata bahasa, (4) kosakata, dan (5) ejaan. Mengadaptasi dari Burhan Nurgiyantoro dalam Saddhono (2014:213) tentang skor untuk setiap aspek penilaian menulis sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Penilaian Menulis Ringkasan

Aspek	Rentang Skor	Skor Maksimal
Kesesuaianisi	7-35	35
Organisasi	5-25	25
Tata bahasa	4-20	20
Kosa kata	3-15	15
Ejaan	1-5	5
JumlahSkor		100

Berdasarkan skor penilai di atas predikat skor yang digunakan adalah “sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang”. Sehingga diperoleh criteria nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Penelitian Ringkasan

Nilai	Kriteria
$84 \leq \text{skor} \leq 100$	Sangat Baik
$67 \leq \text{skor} \leq 83$	Baik
$50 \leq \text{skor} \leq 66$	Cukup
$33 \leq \text{skor} \leq 49$	Kurang
$16 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat Kurang

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Meleong (2014:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tetang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, test, serta pedoman dokumentasi untuk mengumpulkan data keterampilan menulis ringkasan kelas III.

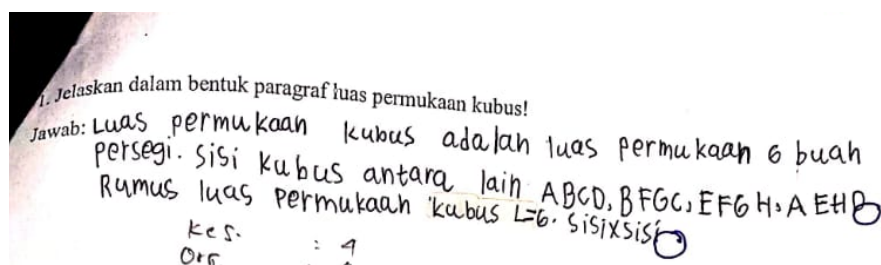
HASIL

Pada penelitian yang dilakukan Yeni Ayu Maria menggunakan observasi, wawancara, dan dokumetasi. Wawancara dilakukan pada kelas III dengan 14 siswa secara heterogen. Penggunaan metode *drill* dengan sistemnya berulang siswa dapat mengingatnya dan bisa menulis ringkasan dengan benar, dengan kata lain penelitian yang dilakukan Yeni Ayu Maria terasi dengan menggunakan metode *drill*. Hal ini tidak memiliki kesamaan dengan penelitian ini, karena penelitian Yeni Ayu Maria menggunakan metode *drill*, sedangkan penelitian ini menggunakan wawacara, tes, dan dokumentasi. Akan tetapi memiliki kesamaan yaitu sama-sama menganalisis keterampilan menulis ringkasan siswa.

Pada hasil tes keterampilan menulis ringkasan yang telah dilakukan siswa mengalami kendala. Yaitu siswa kurang dapat menulis ringkasan. Penilaian menulis ringkasan ada 5 yaitu: mampu menulis ringkasan hanya 2 siswa saja, karena jawaban sudah sesuai dengan penilaian yang telah ditetapkan. 6 siswa lainnya belum mampu menulis ringkasan. Pada kesesuaian isi rata-rata mudah dipenuhi karena siswa sebagian besar sudah menuliskan kesesuaian isi dengan aslinya, akan tetapi ada beberapa yang tidak sesuai aslinya dan tidak menuliskan jawabannya. Pada organisasi isi sulit dicapai karena sebagian besar memperoleh skor jawaban memperoleh skor kriteria 3 dan 2 yaitu dimana lengkap namun kurang tepat. Pada tata bahasa mudah dicapai karena sebagian besar sudah menggunakan pola kalimat yang benar, terbukti sudah menggunakan SPOK. Pada kosakata ini sulit di capai karena hanya beberapa siswa yang menggunakan kata atau istilah dengan benar. Lata atau istilah diantaranya: L= luas, P= panjang, T= tinggi. Ejaan sulit dicapai karena siswa kurang memperhatikan huruf kapital diawal kalimat, tanda baca, dan salah penulisan.

Berikut hasil dari tes siswa:

- 1) Nama Siswa : AEA
Kelas : III



Gambar 1 Jawabannomor 1 Berdasarkan AEA

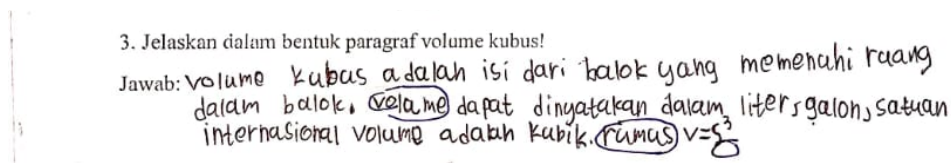
Jawaban di atas adalah soal nomor 1 yaitu "Jelaskan dalam bentuk paragraf luas permukaan kubus". Jawaban siswa didapatkan penilaian sebagai berikut: kesesuaian isi memperoleh skor 4 karena sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pendidik. Organisasi isi yang ada pada jawaban tersebut juga memperoleh skor 4 karena keseluruhan sesuai dengan apa yang disampaikan pendidik. Pendidik menjelaskan pengertian permukaan kubus sesuai dengan kajian teori Utami. Berikut ditinjau dari tata bahasa yang digunakan bahasa Indonesia yang baik maka memperoleh skor 4. Kosakata memperoleh skor 3 dikarenakan sebagian menggunakan istilah yang benar. Pada ejaan memperoleh skor 3 dikarenakan tulisan rapi dan dapat di baca, namun ada tanda baca "titik" yang belum ditulis dengan benar, diawali dengan huruf kapital.

2. Jelaskan dalam bentuk paragraf luas permukaan balok!

Jawab: Luas permukaan balok adalah luas keseluruhan dari permukaan ataupun bidang sisi pada balok. balok memiliki jaring-jaring. Rumus luas permukaan balok $= 2(CP + Pt + Lt)$

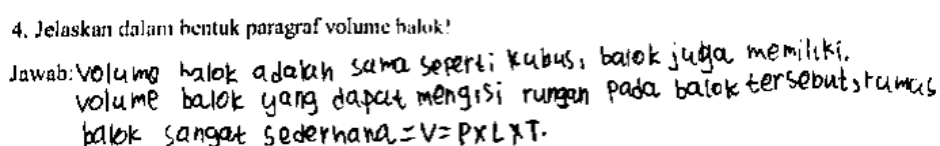
Gambar 2 Jawaban nomor 2 Berdasarkan AEA

Jawaban di atas adalah soal nomor 2 yaitu "Jelaskan dalam bentuk paragraf luas permukaan balok". Jawaban siswa didapatkan penilaian sebagai berikut: kesesuaian isi memperoleh skor 4 karena sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pendidik. Organisasi isi yang ada pada jawaban tersebut juga memperoleh skor 4 karena keseluruhan sesuai dengan apa yang disampaikan pendidik. Pendidik menjelaskan pengertian permukaan kubus sesuai dengan kajian teori Azzahrah Rahmah. Berikut ditinjau dari tata bahasa yang digunakan bahasa Indonesia yang baik maka memperoleh skor 4. Kosakata memperoleh skor 4 dikarenakan menggunakan istilah yang benar. Pada ejaan memperoleh skor 3 dikarenakan tulisan rapi tetapi ada kata yang tidak diawali dengan huruf capital dan kurangnya tanda baca "titik".



Gambar 3 Jawaban nomor 3 Berdasarkan AEA

Jawaban di atas adalah soal nomor 3 yaitu "Jelaskan dalam bentuk paragraf volume kubus". Jawaban siswa memperoleh penilaian sebagai berikut: kesesuaian isi memperoleh skor 4 karena sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pendidik. Organisasi isi yang ada pada jawaban tersebut juga memperoleh skor 4 karena keseluruhan sesuai dengan apa yang disampaikan pendidik. Pendidik menjelaskan pengertian permukaan kubus sesuai dengan kajian teori Utami. Ditinjau dari tata bahasa sebagian yang digunakan bahasa Indonesia yang baik maka memperoleh skor 3. Kosakata memperoleh skor 3 dikarenakan sebagian menggunakan istilah yang benar. Pada ejaan memperoleh skor 3 dikarenakan tulisan rapi tetapi ada kata yang tidak diawali dengan huruf capital dan tanda baca "titik" diakhir kalimat.

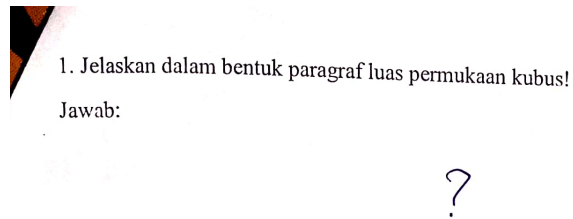


Gambar 4 Jawaban nomor 4 Berdasarkan AEA

Jawaban di atas adalah soal nomor 4 yaitu "Jelaskan dalam bentuk paragraf volume balok". Jawaban siswa memperoleh penilaian sebagai berikut: kesesuaian isi mendapatkan skor 4 karena sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pendidik. Organisasi isi yang ada pada jawaban tersebut juga memperoleh skor 4 karena keseluruhan sesuai dengan apa yang disampaikan pendidik. Pendidik menjelaskan pengertian permukaan kubus sesuai dengan kajian teori Utami. Ditinjau dari tata bahasa sebagian yang digunakan bahasa Indonesia yang baik maka memperoleh skor 3. Kosakata memperoleh skor 3 dikarenakan sebagian menggunakan istilah yang benar. Pada ejaan memperoleh skor 4 dikarenakan tulisan rapi tetapi ada kata yang tidak diawali dengan huruf kapital.

Dapat disimpulkan siswa yang bernama AEA memperoleh skor nilai 70 yang termasuk baik dalam keterampilan menulis ringkasan.

- 2) Nama Siswa : DAJ
Kelas : III



Gambar 5 Jawaban nomor 1 Berdasarkan DAJ

Berdasarkan hasil di atas tidak ada jawaban yang tertera jadi dapat disimpulkan bahwa DAJ memperoleh skor nilai 0 karena tidak memuat kesesuaian isi, organisasi isi, tata bahasa kosakata, dan ejaan.

2. Jelaskan dalam bentuk paragraf luas permukaan balok!
Jawab:

?

Gambar 6 Jawaban nomor 2 Berdasarkan DAJ

Berdasarkan hasil di atas tidak ada jawaban yang tertera jadi dapat disimpulkan bahwa DAJ memperoleh skor nilai 0 karena tidak memuat kesesuaian isi, organisasi isi, tata bahasa kosakata, dan ejaan.

3. Jelaskan dalam bentuk paragraf volume kubus!
Jawab: Volume balok adalah semua isi kubus.

Gambar 7 Jawaban nomor 3 Berdasarkan DAJ

Berdasarkan jawaban di atas kesesuaian isi memperoleh skor 1 karena sebagian kecil yang sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pendidik. Pendidik menjelaskan pengetahuan volume kubus sesuai kajian teori Utami. Pada organisasi isi memperoleh skor 1 dikarenakan isi tidak lengkap, pengorganisasian tidak tepat. Ditinjau dari tata bahasa juga memperoleh skor 1 dikarenakan sebagian kecil ringkasan menggunakan kalimat dengan pola yang benar. Kosakata 1 dikarenakan sebagian kecil menggunakan kata atau istilah. Ejaan memperoleh skor nilai 2 dikarenakan sebagian kecil isi ringkasan ejaan yang benar, seperti diawali dengan huruf kapital, tanda baca dengan benar, tulisan rapi.

4. Jelaskan dalam bentuk paragraf volume balok!

Jawab: Volume balok semua isi balok yaitu balok.

Gambar 8 Jawaban nomor 4 Berdasarkan DAJ

Berdasarkan jawaban siswa di atas, maka mendapatkan penilaian sebagai berikut: kesesuaian isi memperoleh skor 2 karena Sebagian isi ringkasan sesuai dengan aslinya. Pendidik menjelaskan pengetahuan volume kubus sesuai kajian teori Egasakipil81 Pada organisasi isi memperoleh skor 2 karena isi kurang lengkap, pengorganisasian isi kurang lengkap. Tata bahasa juga memperoleh skor 2 dikarenakan Sebagian ringkasan menggunakan kalimat dengan pola yang benar. Kosa kata 2 dikarenakan sebagian menggunakan kata atau istilah. Ejaan memperoleh skor nilai 2 dikarenakan sebagian kecil isi ringkasan ejaan yang benar, seperti diawali dengan huruf kapital, tanda baca dengan benar, tulisan rapi.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa DAJ belum mampu menulis ringkasan. Hal ini dapat dilihat Berdasarkan ketidak adanya jawaban nomor 1 dan 2 dan nilai yang diperoleh hanya 17, nilai tersebut masuk dalam kategori sangat kurang.

baik.

- 3) Nama : GAM
Kelas : III

1. Jelaskan dalam bentuk paragraf luas permukaan kubus!
Jawab: Luas permukaan kubus adalah luas yang mempunyai permukaan persegi yang sama besar sisi-sisinya.

Gambar 9 Jawabannomor 1 dari Galand Adi Maulana

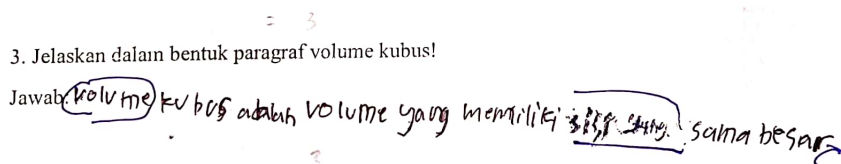
Berdasarkan jawaban siswa di atas, maka mendapatkan penilaian sebagai berikut: kesesuaian isi memperoleh skor 4 karena yang sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pendidik. Pada organisasi isi memperoleh skor 4 keseluruhan lengkap dan terorganisasi dengan tepat. Pendidik menjelaskan pengertian luas permukaan kubus sesuai dengan kajian teori Utami. Ditinjau dari tata bahasa juga memperoleh skor 3 dikarenakan sebagian besar ringkasan menggunakan kalimat dengan pola yang benar. Kosa kata 2 dikarenakan sebagian menggunakan kata atau istilah. Ejaan memperoleh skor nilai 2 dikarenakan ada kata yang kurang dalam penulisannya yang seharusnya "permukaan" menjadi "permukaag", untuk pada awal kalimat sudah benar yaitu diawali dengan huruf kapital.

2. Jelaskan dalam bentuk paragraf luas permukaan balok!

Jawab: Luas permukaan balok adalah luas permukaan yang mempunyai buah sisi yang terdiri dari sisi atas, sisi kanan, sisi bawah, sisi kiri, sisi depan dan belakang.

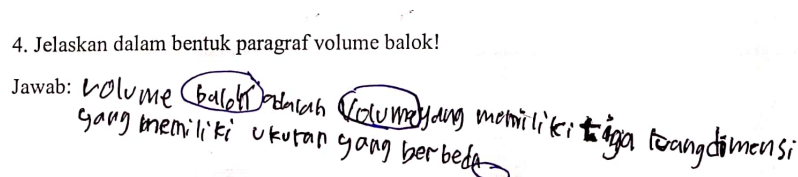
Gambar 10 Jawaban nomor 2 Berdasarkan GAM

Berdasarkan jawaban siswa di atas, maka mendapatkan penilaian sebagai berikut: kesesuaian isi memperoleh skor 4 karena yang sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pendidik. Pada organisasi isi memperoleh skor 4 keseluruhan lengkap dan terorganisasi dengan tepat. Pendidik menjelaskan pengertian luas permukaan balok sesuai dengan kajian teori Rahmah. Ditinjau dari tata bahasa juga memperoleh skor 4 dikarenakan keseluruhan ringkasan menggunakan kalimat dengan pola yang benar. Kosa kata 3 dikarenakan sebagian besar menggunakan kata atau istilah. Ejaan memperoleh skor nilai 2 dikarenakan tulisan sulit dibaca, ada kata yang salah dalam penulisannya "kiri" akan tetapi mejadi "kipi", dan untuk pada awal kalimat sudah benar yaitu diawali dengan huruf kapital.



Gambar 11 Jawaban nomor 3 Berdasarkan GAM

Berdasarkan jawaban siswa di atas, maka mendapatkan penilaian sebagai berikut: kesesuaian isi memperoleh skor 3 karena sebagian besar isi sesuai apa yang disampaikan oleh pendidik. Pendidik menjelaskan pengertian volume kubus sesuai kajian teori Utami. Pada organisasi isi memperoleh skor 3 keseluruhan lengkap dan terorganisasi dengan kurang tepat karena mencantumkan jawaban sedikit. Tata bahasa juga memperoleh skor 2 dikarenakan sebagian ringkasan menggunakan kalimat dengan pola yang benar. Kosa kata 3 dikarenakan sebagian besar menggunakan kata atau istilah. Ejaan memperoleh skor nilai 2 dikarenakan tulisan sulit dibaca, tanda baca "titik" di lupakan, dan pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital.



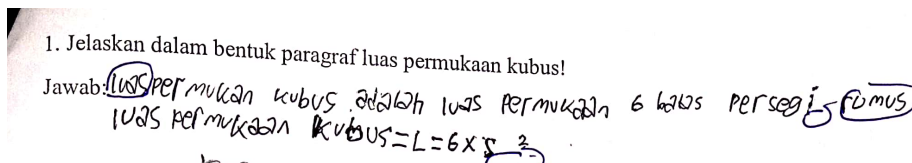
Gambar 12 Jawaban nomor 4 Berdasarkan GAM

Berdasarkan jawaban siswa di atas, maka mendapatkan penilaian sebagai berikut: kesesuaian isi memperoleh skor 3 karena sebagian besar isi sesuai apa yang disampaikan oleh pendidik. Pendidik menjelaskan pengertian volume balok sesuai kajian teori Egasakipil81. Pada organisasi isi memperoleh skor 3 keseluruhan lengkap dan terorganisasi dengan kurang tepat karena mencantumkan jawaban sedikit. Tata bahasa juga memperoleh skor 3 dikarenakan sebagian besar ringkasan menggunakan kalimat dengan pola yang benar. Kosa kata 2 dikarenakan sebagian menggunakan kata atau istilah. Ejaan memperoleh skor nilai 2 dikarenakan tulisan sulit dibaca, dan pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa GAM belum mampu menulis ringkasan dengan baik. Hal ini sesuai dengan nilai yang didapatkan yaitu hanya 56 dan masuk

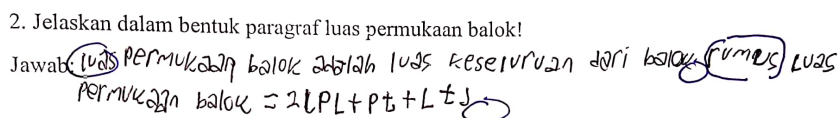
kedalam kategori cukup, juga dapat dilihat Berdasarkan jawabanya yang rata-rata memperoleh skor 2 dan 3 dan tulisanya yang sulit dibaca dan tidak ada space.

- 4) Nama Siswa : FAR
Kelas : III



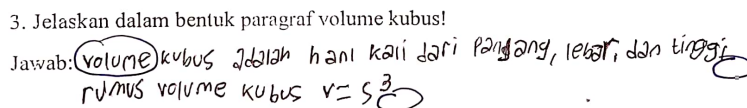
Gambar 13 Jawaban nomor 1 Berdasarkan FAR

Berdasarkan jawaban siswa di atas, maka mendapatkan penilaian sebagai berikut: kesesuaian isi memperoleh skor 3 karena Sebagian isi ringkasan sesuai dengan aslinya. Pada organisasi isi memperoleh skor 3 karena keseluruhan isi lengkap dan pengorganisasi kurang tepat. Tata bahasa juga memperoleh skor 4 dikarenakan keseluruhan ringkasan menggunakan kalimat dengan pola yang benar. Kosa kata 4 dikarenakan penggunaan kata atau istilah dalam satu ringkasan dengan benar. Ejaan memperoleh skor nilai 2 dikarenakan sebagian kecil isi ringkasan ejaan yang benar, tetapi pada awal penulisan tidak diawali dengan huruf kapital, tulisan rapi dan mudah terbaca.



Gambar 14 Jawaban nomor 2 Berdasarkan FAR

Berdasarkan jawaban siswa di atas, maka mendapatkan penilaian sebagai berikut: kesesuaian isi memperoleh skor 3 karena sebagian isi ringkasan sesuai dengan aslinya. Pada organisasi isi memperoleh skor 3 karena keseluruhan isi lengkap dan pengorganisasi kurang tepat. Tata bahasa juga memperoleh skor 4 dikarenakan sebagian ringkasan menggunakan kalimat dengan pola yang benar. Kosa kata 2 dikarenakan sebagian besar menggunakan kata atau istilah dengan benar. Ejaan memperoleh skor nilai 2 dikarenakan sebagian kecil isi ringkasan ejaan yang benar, tetapi pada awal penulisan tidak diawali dengan huruf kapital, ada beberapa huruf yang kurang dalam satu kata, tulisan rapi, dan mudah terbaca.



Gambar 15 Jawaban nomor 3 Berdasarkan FAR

Berdasarkan jawaban siswa di atas, maka mendapatkan penilaian sebagai berikut: kesesuaian isi memperoleh skor 2 karena sebagian isi ringkasan sesuai dengan aslinya. Pada organisasi isi memperoleh skor 2 karena isi kurang lengkap, pengorganisasian isi kurang lengkap. Tata bahasa juga mendapatkan memperoleh skor 4 dikarenakan sebagian ringkasan menggunakan kalimat dengan pola yang benar. Kosa kata 3 dikarenakan sebagian besar

menggunakan kata atau istilah dengan benar. Ejaan memperoleh skor nilai 2 dikarenakan sebagian kecil isi ringkasan ejaan yang benar, tetapi pada awal penulisan tidak diawali dengan huruf kapital, tanda baca tidak disertakan ada penulisan yang salah, tulisan rapi, dan mudah terbaca.

4. Jelaskan dalam bentuk paragraf volume balok!

Jawab: *Volume balok adalah besar ruang yang menempati suatu benda dalam suatu balok. Rumus volume balok = $V = p \times l \times t$*

Gambar 16 Jawaban nomor 4 Berdasarkan FAR

Berdasarkan jawaban siswa di atas, maka mendapatkan penilaian sebagai berikut: kesesuaian isi memperoleh skor 3 karena sebagian besar ringkasan sesuai dengan aslinya. Pada organisasi isi memperoleh skor 2 karena isi kurang lengkap, pengorganisasian isi kurang lengkap. Tata bahasa juga mendapatkan skor 4 dikarenakan sebagian ringkasan menggunakan kalimat dengan pola yang benar. Kosakata memperoleh skor 4 karena penggunaan kata atau istilah dalam satu ringkasan dengan benar. Ejaan memperoleh skor nilai 2 dikarenakan sebagian kecil isi ringkasan ejaan yang benar, tetapi pada awal penulisan tidak diawali dengan huruf kapital, ada penulisan yang salah, tanda baca yang tidak ditulis, dan mudah terbaca.

Berdasarkan penjabaran di atas bahwa FAR memperoleh skor nilai 59 dan masuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat berdasarkan jawaban yang ditulis oleh FAR yang dimana rata-rata memperoleh skor 2 dan 3 pada setiap nomor. Dengan hal tersebut maka FAR belum mampu menulis ringkasan dengan baik.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan siswa, siswa menuturkan belum mampu meringkas. Siswa dapat meringkas harus adanya bimbingan dari guru atau harus ada contohnya sehingga siswa dapat meringkas. Untuk menulis secara runtut pun bisa belum mampu, jadi siswa menulis ringkasan sesuai daya ingat siswa saja. Dalam penggunaan bahasa siswa menggunakan bahasa Indonesia tetapi tidak baku. Penggunaan kata atau istilah pun masih jarang digunakan. Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru bahwa sebagian besar siswa belum mampu untuk menulis ringkasan secara baik. Berikut adalah hasil wawancara dengan siswa:

1. Wawancara dengan AEA

Peneliti: "Apakah kamu sudah mampu menulis ringkasan?"

Siswa : "Ya, Susah Bu..."

Peneliti: "Apakah kamu sudah bisa menulis ringkasan sesuai dengan yang telah disajikan?"

Siswa : "Ya Bu, Saya bisa menulis ringkasan sesuai apa yang telah disajikan"

Peneliti: "Bisakah kamu mampu menulis ringkasan sesuai keruntutan?"

Siswa : "Ya.. Karena saya mencatat apa yang disajikan"

Peneliti: "Bagaimana keruntutan menulis ringkasan kamu?"

Siswa : "Belum, saya masih perlu bimbingan agar urut bu"

Peneliti: "Bagaimana tata bahasa yang digunakan kamu dalam menulis ringkasan?"

Siswa : "Saya menggunakan bahasa Indonesia tetapi tidak baku"

Peneliti: "Adakah penggunaan kata atau istilah dalam satu ringkasan yang kamu kerjakan?"

Siswa : "Ada, kata dan lain-lain menjadi DLL"

Peneliti: "Dalam menulis ringkasan ejaan yang digunakan kamu apakah sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia?"

Siswa : "Ya, saya sesuai bahasa Indonesia"

2. Wawancara dengan GAM

Peneliti: "Apakah kamu sudah mampu menulis ringkasan?"

Siswa : " Ya, tetapi harus ada bimbingan Bu"

Peneliti: "Apakah kamu sudah bisa menulis ringkasan sesuai dengan yang telah disajikan?"

Siswa : "Ya Bu, Saya sama harus ada bimbingan"

Peneliti: "Bisakah kamu mampu menulis ringkasan sesuai keruntutan?"

Siswa : "Belum karena saya tulis yg saya ingat bu"

Peneliti: "Bagaimana keruntutan menulis ringkasan kamu?"

Siswa : "Saya tidak bisa runtut bu"

Peneliti: "Bagaimana tata bahasa yang digunakan kamu dalam menulis ringkasan?"

Siswa : "Saya menggunakan bahasa Indonesia"

Peneliti: "Adakah penggunaan kata atau istilah dalam satu ringkasan yang kamu kerjakan?"

Siswa : "Ada, kata YANG menjadi YG"

Peneliti: "Dalam menulis ringkasan ejaan yang digunakan kamu apakah sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia?"

Siswa : "Ya, saya sesuai bahasa Indonesia tapi tidak baku"

3. Wawancara dengan DAI

Peneliti: "Apakah kamu sudah mampu menulis ringkasan?"

Siswa : "Belum"

Peneliti: "Apakah kamu sudah bisa menulis ringkasan sesuai dengan yang telah disajikan?"

Siswa : "Belum karena saya belum bisa meringkas "

Peneliti: "Bisakah kamu mampu menulis ringkasan sesuai keruntutan?"

Siswa : "Yang saya tulis sesuai ingatan saya"

Peneliti: "Bagaimana keruntutan menulis ringkasan kamu?"

Siswa : "Tidak runtut"

Peneliti: "Bagaimana tata bahasa yang digunakan kamu dalam menulis ringkasan?"

Siswa : "Pakai bahasa Indonesia"

Peneliti: "Adakah penggunaan kata atau istilah dalam satu ringkasan yang kamu kerjakan?"

Siswa : "Tidak Ada "

Peneliti: "Dalam menulis ringkasan ejaan yang digunakan kamu apakah sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia?"

Siswa : "bahasa Indonesia"

PEMBAHASAN

Dengan melihat keterampilan menulis ringkasan siswa saran Maria ,Yeni Ayu (2020) adalah menggunakan metode pengulangan *drill* , karena metode pengulangan atau drill dapat mengatasi kesulitan menulis ringkasan siswa. Dalam model pembelajaran "*Cooperative*

Integrated Reading” memberikan ketuntasan belajar yang baik Novariatul Awwaliyah (2016). Penggunaan media pembelajaran juga perlu diperhatikan, “*penggunaan book wheel*” menunjukkan keterampilan menulis ringkasan dapat meningkat dengan baik (Dyah Vija Rukminingrum .2013). Adapun strategi yang digunakan, saran Hakiky, Ade Bella (2018) adalah “*melalui strategi catatan jendela*” menunjukkan hasil yang tuntas pada keterampilan menulis ringkasan siswa. Atau dengan menggunakan strategi “*Writing Workshop*” memberikan pengaruh yang signifikan (Artania, Maharani Lyly.2019). Pendekatan yang dilakukan dalam setiap pembelajaran sangat perlu diperhatikan, karena pendekatan mewedahi teori pada pembelajaran tersebut Mahyuddin Ritawati (2013) menggunakan pendekatan “*Cooperative Integrated Reading and composition*” dapat memberikan peningkatan pada menulis ringkasan siswa sesuai dengan mekanik penulisan yang benar. Hal ini sejalan dengan Prabowo, Muhamad Amien (2021) bahwa dengan “*Cooperative Integrated Reading and composition*” mampu memberikan peninngkatan pada keterampilan menulis siswa. Peran teknik pembelajaran, penggunaan teknik “*mind mapping*” memberikan pengaruh yang meningkat dalam keterampilan menulis ringkasan siswa (Saharah & Indihadi. 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keterampilan menulis ringkasan pada kelas III masih sangat kurang. Pada saat dikelas pendidik menerapkan metode ceramah, tanya jawab, dan memecahkan masalah. Pendidik juga melibatkan media pembelajaran yang berupa kubus dan balok yang terbuat dari kaca, kubus kecil yang berukuran 2cm terbuat dari kayu. Pendidik juga menggunakan model *picture and picture* yang akan mengubah imajinasi menjadi tulisan. Pendidik juga mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa kelas III belum mampu menulis ringkasan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yaitu yang dapat menulis dengan Sehingga perlu adanya bimbingan dan tindak lanjut di keterampilan menulis ringkasan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Artania, Maharani Lyly. 2019. *Pengaruh Strategi Writing Workshop Terhadap Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sambikerep Surabaya*. JPGSD. Volume 07 Nomor 03. Hal 9.
- Awwaliyah, Novariatul. *Cooperative integrated reading and composition terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa kelas v sd negeri bandenganjepara*. SKRIPSI. (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016).
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Egasakipil81. “Volume Balok. Brainly. 15 juni, 2021. <https://brainly.co.id/tugas/41752339>.
- Hakiky, Ade Bella. *Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Cerita Anak Melalui Strategi Catatan Jendela Pada Siswa Di Kelas IV A SDN Banjarbendo Sidoarjo*. SKRIPSI. (Surabaya: Universitas Islam Sunan Ampel)
- Hidayat, Ryan. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogor*. DEIKSIS Vol. 09 No.03, Hal. 385-391. Tersedia Pada: <https://journal.ppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/953>

- Indrayatti, Wahyu. 2019. *Kemampuan Menulis Ringkasan Teks Cerita Siswa Kelas VII Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Tanjungpinang*. Jurnal Kiprah. Hal 2.
- Irawan, Shinta Wulandari. 2010. *Peningkatan Kemampuan Menghitung Volume dan Luas Permukaan Bangun Ruang Melalui Media Bangun Ruang Pada Siswa Kelas V SD N Puhgogor 01 Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Mahyuddin, Ritawati. 2013. *Penggunaan Pendekatan Kooperatif Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Mahasiswa Pgsd Fip Unp*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. XIII. Hal. 5
- Maria, Yeni Ayu. 2020. *Analisis Keterampilan Menulis Ringkasan Melalui Metode Pembelajaran drill dikelas III SDN Kembang 01 Kabupaten Pati*. Skripsi. Universitas PGRI Semarang.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muclisoh, dkk. 1996. *Materi Pendidikan Bahasa Indonesia 3;1-9; PPDG2430/5SKS*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Prabowo, Mohammad Amien. 2021. *Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Non Fiksi melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compositon (CIRC) pada Peserta Didik Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Kependidikan.
- Rahmah, Azzahrah. "Rumus Luas Permukaan Balok, Luas Alas, Luas Sisi, dan contohnya". 16 Februari, 2020. <https://idschool.net/sd/rumus-volume-dan-luas-permukaan-balok/>.
- Russeffendi, ET.1984. *Pengajaran Matematika Modern*. Bandung: Tarsito
- Saddhono, Kundahru, & Slamet. (2014). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: CV. Karya Putra Darwati.
- Saharah & Indihadi. 2019. *Penggunaan Teknik Mind Mapping pada Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Imliah Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Untari, dkk. 2019. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di SD*. Semarang: Upgris.
- Utami, Silmi Nurul. "Cara Menghitung Volume Kubus". Kompas.com. 1Maret, 2021. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/03/01/182349269/cara-menghitung-volume-kubus>.
- Utami, Silmi Nurul."Cara Menghitung Luas Permukaan Kubus". Kompas.com. 1maret, 2021. <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/skola/read/2021/03/01/175022369/cara-menghitung-luas-permukaan-kubus>.